

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG POLA ASUH DAN  
KEWASPADAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DARI PENGARUH NEGATIF GADGET DI ERA DIGITAL**

(Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Hukum Keluarga Islam S.H

Oleh:

**YURASARANZA**

NIM.211914

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Cerak Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yurasaranza

NIM : 211914

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul : Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh Dan  
Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari  
Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital (Studi Kasus  
RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan  
Teluk Bintan, Kabupaten Bintan)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 23 Juni 2025  
Saya yang menyatakan.



Yurasaranza  
NIM: 211914



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG POLA ASUH DAN KEWASPADAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DARI PENGARUH NEGATIF GADGET DI ERA DIGITAL** (Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan)

Nama : Yurasaranza  
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsyah  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
NIM : 211772

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Dan dinyatakan diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

### TIM SIDANG SKRIPSI

#### Ketua Sidang

Daria, M.H

NIP. 19910310 201903 1 018

#### Penguji I

Rizki Pradana Hidaatullah, M.Sos

NIP. 19920711 201903 1 010

#### Sekretaris

Fauziah Hanum, S.B.M.Ak

NIP. 19940903 202203 2 002

#### Penguji II

Dr. Muhammad Lazim, Lc.MA

NIP. 19780604 202321 1 011



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag

NIP. 19753242006041005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yurasanza

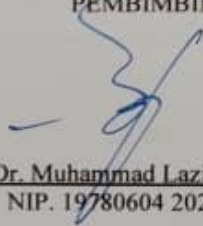
NIM : 211914

Program studi : Hukum Keluarga Islam

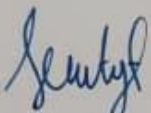
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh Dan Kewaspadaan  
Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era  
Di Gital (Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil,  
Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan)

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang  
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING I

  
Dr. Muhammad Lazim, Lc., MA  
NIP. 19780604 202321 1 011

Bintan, 28 Juni 2025  
PEMBIMBING II

  
Siti Maheran, Lc., LLM  
NIDN. 2027048202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Program Studi Hukum Keluarga Islam STAIN  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

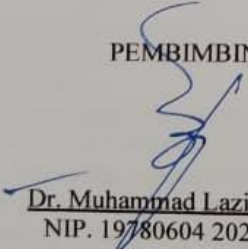
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian Skripsi yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh Dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Di Gital (Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan)" yang ditulis oleh:

Nama : Yurasaranza  
NIM : 211914  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada program studi Hukum Keluarga Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana. (S.H)

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I

  
Dr. Muhammad Lazim, Lc., MA  
NIP. 19780604 202321 1 011

Bintan, 28 Juli 2025  
PEMBIMBING II

  
Siti Maهران, Lc., LLM  
NIDN.2027048202



## ABSRTAK

**Yurasanza, NIM 211914 Judul Skripsi Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh dan Kewapadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital (Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan) Jurusan Ahkwal Syakhshyah, Fakultas Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.**

Latar belakang dalam skripsi ini, berawal dari pembelajaran daring saat Covid-19 yang mengharuskan anak PAUD dan MI sudah menggunakan gawai untuk belajar agar tidak tertinggal pelajaran. Peralihan penggunaan gawai dari pembelajaran berpindah ke sosial media lain dari gawai masing-masing anak, tanpa pengawasan dan pola asuh yang tepat dari orang tua yang menghasilkan dampak negatif gawai pada anak. Dari dua belas anak yang aktif menggunakan gawai, sepuluh diantaranya sudah terpapar dampak negatif gawai.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gawai di era digital RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak di era digital di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun kelapangan untuk mendapatkan data, skripsi ini menggunakan metode kualitatif adalah untuk memahami, menyelidiki dan menganalisis secara komprehensif. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah pola asuh oleh Diana Baumrind yaitu *Authoritarian* (kurang memperhatikan anak), *Authoritative* (pola asuh seimbang antara orang tua dan anak) dan *permissive* (setiap keputusan diambil oleh anak itu sendiri), dan teori *Tarbiyah Islamiyah* oleh Naquit Al-Attas terbagi dalam tiga segi *Tarbiyah* (ilmu dengan konsep pemahaman dan mudah diamalkan), *Ta'lim* (pengajaran dengan pengenalan mendasar) dan *Ta'dib* (kebiasaan menuntut adab dalam bertingkah laku). Sumber data dalam skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian skripsi ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada skripsi ini ada penyunting, klasifikasi, verifikasi dan penyimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua di desa tersebut adalah *Authoritarian* diterapkan kepada empat orang anak, paling populer *Authoritative* yang diterapkan kepada enam orang anak, dan *permissive* diterapkan kepada dua orang anak. Sedangkan dalam *Tarbiyah Islamiyah* menunjukkan bahwa *Tarbiyah* diterapkan kepada dua orang anak, *Ta'lim* diterapkan kepada tujuh orang anak dan *Ta'dib* diterapkan kepada tiga orang anak.

**Kata kunci :** Pola asuh, kewaspadaan orang tua, dampak negatif gadget

## ABSTRACT

Yurasaranza, NIM 211914 Thesis Title Islamic Law Review of Parenting and Parental Vigilance Towards Children from the Negative Influence of Gadgets in the Digital Age (Case Study of RT 01, Tanjung Keramat, Pangkil Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency) Department of Ahkwal Syakhsyah, Faculty of Shari'ah, Sultan Abdurrahman State Islamic Religious College (STAIN) Riau Islands.

The background in this thesis, starting from online learning during Covid-19 which requires PAUD and MI children to use devices to learn so as not to fall behind in lessons. The transition of using devices from mobile learning to other social media is driven by each child, without proper supervision and parenting from parents which results in the negative impact of devices on children. Of the twelve children who actively use gadgets, ten of them have been exposed to the negative impact of gadgets.

The formulation of the problem in this thesis is how parenting and parental vigilance towards children from the negative influence of gadgets in the digital era of RT 01, Tanjung Keramat, Pangkil Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency. What is the view of Islamic law on parenting and parental vigilance towards children in the digital age in RT 01, Tanjung Keramat, Pangkil Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency.

This type of thesis research is field research, namely researchers going down to the field to get data, this thesis uses qualitative methods to understand, investigate and analyze comprehensively. The theory used in this thesis is parenting by Diana Baumrind, namely *Authoritarian* (less attention to children), *Authoritative* (balanced parenting between parents and children) and *Permissive* (every decision is made by the child himself), and the theory of *Tarbiyah Islamiyah* by Naquit Al-Attas is divided into three aspects of *Tarbiyah* (knowledge with the concept of understanding and easy to practice), *Ta'lim* (teaching with basic introduction) and *Ta'dib* (habits demanding adab in behavior). The data sources in this thesis are primary data sources and secondary data sources. There are three data collection techniques in this thesis research, namely observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this thesis are editing, classification, verification and conclusion.

The results showed that parenting patterns in the village were *Authoritarian* applied to four children, the most popular *Authoritative* applied to six children, and *Permissive* applied to two children. While in *Tarbiyah Islamiyah* shows that *Tarbiyah* is applied to two children, *Ta'lim* is applied to seven children and *Ta'dib* is applied to three children.

**Keywords:** Parenting, parental vigilance, negative impact of gadgets

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Wa Syukurillah* atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT. Limpahkan atas nikmat sehat, nikmat ilmu sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa untuk baginda Rasulullah Saw, sebagai tauladan umat pemimpin yang membawa pedoman menghindari terjerumus kejalan yang salah.

Atas izin Allah SWT lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital (Studi Kasus Di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan),”** penulis mengakui skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari dalam skripsi ini banyak kesulitan yang tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung mau pun tidak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen pembimbing akademik
3. Bapak Dr Almahfuz, M.Si selaku Wakil ketua II STAIN Sultan Abdurrahman kepulauan Riau

4. Bapak Rahmat Budi Harto, S.E., MM Selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
5. Bapak Daria, M.H Selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam
6. Bapak Rizki Pradana Hidayatulah, M.Sos Selaku Sekretaris Prodi
7. Bapak Dr. Muhammad Lazim, Lc., MA selaku dosen pembimbing I
8. Ibu Siti Maheran, Lc., LL.M. selaku dosen pembimbing II
9. Segenap dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penuliskan satu persatu, yang telah mengajarkan dan membimbing selama ini dengan ikhlas sehingga penulis banyak mendapatkan pemahan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat untuk penulis dan masyarakat.
10. Teman-teman penulisan angkatan 2021 Hukum Keluarga Islam
11. Tidak kalah penting terimakasih penulis berikan kepada kedua orang tua penulis atas dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah SWT penulis berserah diri dan kepada semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini dengan ilmu pemahan, keikhlasan, dukungan, saran dan masukan penulis ucapkan terimakasih. Semoga senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dengan taufik dan hidayah-Nya *aaminyarabbal'amin*.

Bintan, 28 Juni 2025

Yurasanza  
NIM.211914

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABLE DAN GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Terdahulu .....	11
G. Kerangka Teori .....	17
H. Metode Penelitian .....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA PANGKIL .....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah Desa Pangkil .....	30
B. Geografis Desa Pangkil .....	33
C. Sarana Prasarana Transportasi, Informasi dan Komunikasi .....	34
D. Struktur Penduduk Desa Pangkil .....	36
E. Demografi Penduduk Desa Pangkil .....	36
<b>BAB III KAJIAN TEORI .....</b>	<b>40</b>
A. Pola Asuh .....	40
1. Pengertian Pola Asuh .....	41
2. Macam-macam Pola Asuh Menurut Diana Baumrind .....	41
B. <i>Hadhanah</i> .....	42
1. Pengertian dan Ruang Lingkup <i>Hadhanah</i> .....	42

2. Hadhanah dan Kompilasi Hukum Islam Pasal 77 .....	43
3. <i>Tarbiyah Islamiyah</i> .....	46
a. Pengertian <i>Tarbiyah</i> .....	46
b. Pengertian <i>Ta'lim</i> .....	47
c. Pengertian <i>Ta'dib</i> .....	47
4. Konsep Pola Asuh Ali Bin Abi Thalib .....	48
5. Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak .....	50
a. Pengertian Kewaspadaan .....	50
b. Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak dari Gadget .....	51
6. Dampak Negatif Gadget Era Digital .....	52
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Penerapan Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Gadget Di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan .....	56
B. Pandangan Hukum Islam Terhadap Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## **DAFTAR TABLE DAN GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Peta Desa Pangkil .....</b>	<b>33</b>
<b>Table 2.2 Jumlah Penduduk RT/RW Desa Pangkil .....</b>	<b>36</b>
<b>Table 2.3 Jumlah Kependudukan Desa Pangkil .....</b>	<b>37</b>
<b>Table 2.4 Kependudukan Berdasarkan Agama .....</b>	<b>37</b>
<b>Table 2.5 Kependudukan Berdasarkan Pendidikan .....</b>	<b>38</b>
<b>Table 2.6 Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan .....</b>	<b>38</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya penggunaan gadget seperti gawai, tablet, dan komputer telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, termasuk pola asuh anak dan kewaspadaan orang tua. Gawai menawarkan edukasi dan rekreatif bagi para penggunanya. Penggunaan gawai yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif pada perkembangan anak, baik secara fisik, mental maupun spiritual.

Pengguna gawai di Indonesia pada tahun 2025 sudah mencapai 221 juta setara dengan 79,5% dari total poulasi. Penggunaan gawai paling menarik perhatian berusia di bawah 12 tahun ada sekitar 9,17%. Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 menyatakan “terdapat 39,71% anak usia dini sudah menggunakan gawai, sementara 35,57% anak menggunakan gawai yang sudah terhubung ke jaringan internet.” Dari sinilah pentingnya pola asuh orang tua untuk mengawasi anak saat bermain gawai dan membatasi waktu penggunaan gawai pada anak.<sup>1</sup>

Dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 77 ayat 3 menyatakan “suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik dari

---

<sup>1</sup> Muhammad Adimaja, “Komitmen Pemerintah Melindungi Anak Di Ruang Digital”, <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detailkomitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digial> diakses pada tanggal 20 Januari 2025

kebutuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.”<sup>2</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anak mereka mencapai masa depan. Dalam kehidupan seorang anak orang tua memegang peran sentral dalam memenuhi segala kebutuhan anak, mulai dari aspek fisik maupun psikologis.<sup>3</sup>

Orang tua juga memiliki cara yang tepat dalam pola pengasuhan anak dari bentuk interaksi, pemenuhan aspek fisik, psikologis, dan bentuk perilaku yang diterapkan.<sup>4</sup> Pola asuh orang tua berperan penting dalam membantu anak untuk menghindari dampak negatif gawai, karena anak belum memiliki kecakapan berpikir, pengetahuan, stabilitas emosional, serta kemampuan mengakses dan menggunakan gawai yang terhubung ke jaringan internet.<sup>5</sup>

Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan pendidikan di seluruh dunia dilaksanakan secara daring (dalam jaring/*online*) sebagai upaya menjaga jarak fisik dan mencegah penyebaran virus Covid -19. Kebijakan ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2022 tentang “Protokol Kesehatan pada Pelaksanaan Kegiatan Berskala Besar dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19).” Dalam surat edaran tersebut, pada poin 7 bagian E, dijelaskan bahwa: “karantina adalah upaya

---

<sup>2</sup> Kepala Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*, (Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011), hlm. 83

<sup>3</sup> Juliana Lubis, *Orang Tua Menikahkan Anak Pada Usia Muda*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), hlm, 21-22

<sup>4</sup> Rita Nofianti, ddk, *Pembentukan Karakter Islami AUD Melalui Pola Asuh Orang Tua*, (Serasi Media, 2024), hlm. 33

<sup>5</sup> Novi Kurnia, ddk, *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktek Perdampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*, (Yogyakarta; Gadjah Mada Universitas Press, 2019), hlm. 7

pemisahan sementara orang yang sehat dan terpapar Covid-19 (baik dari riwayat kontak atau wilayah berpergian) meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang dalam masa inkubasi, bertujuan memastikan, dan mencegah kemungkinan penyebaran kepada orang di sekitar.”<sup>6</sup>

Berdasarkan surat edaran tersebut, beberapa sekolah mulai melaksanakan pembelajaran daring. Sekolah-sekolah di Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, juga turut ikut berpartisipasi dalam pembelajaran daring sebagai upaya mengurangi penyebaran virus Covid-19. Sekolah-sekolah tersebut adalah PAUD R.A, MIN 2 Bintan, MTSs Nurul Iman Pangkil dan SMAN 2 Teluk Bintan. Masa itu, sebagian besar orang tua mewajibkan anak-anak yang bersekolah di PAUD dan MI juga memiliki gawai agar tidak tertinggal pelajaran.

Pembelajaran secara daring memanfaatkan gawai di era digital melalui aplikasi seperti; Zoom Meeting, Google Classroom, dan WhatsApp dalam proses belajar mengajar. Namun, kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai saat anak belajar menyebabkan anak-anak mengalihkan penggunaan gawai ke media sosial lain, yang menimbulkan berbagai dampak negatif. Dari berbagai aplikasi menghasilkan tontonan yang meranik perhatian anak-anak. Baik dari konten daily activity, tarian sesuai trend, video dengan tampilan menarik, film singkat, game *online*, dan lainnya. Selain itu, Desa Pangkil telah menerapkan layanan listrik PLN dua puluh empat jam

---

<sup>6</sup> Suharyanto, *Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pada Pelaksanaan Kegiatan Berskala Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, (Jakarta: Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Selaku Ketua Penanganan Covid-19, 2022), hlm. 3-4

setiap hari. Menjamin akses wifi lebih memadai dan baterai gawai dapat lebih awet dibandingkan sebelumnya.

Derry mendefinisikan gawai sebagai perangkat atau instrumen elektronik yang praktis dan bertujuan membantu pekerjaan manusia.<sup>7</sup> Sementara, Green Ferry Mendias mendefinisikan gawai sebagai perangkat yang memungkinkan komunikasi dan Personal Digital Assistant (PDA), dengan kemampuan yang mirip komputer. Jenis-jenis gawai meliputi komputer, laptop, tablet PC, headset dan telepon pintar.<sup>8</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa gawai adalah alat komunikasi canggih yang membantu pekerjaan manusia dengan penyediaan akses internet cepat dan mudah terhadap berbagai informasi. Harfiyanto menjelaskan beberapa dampak positif gawai di era digital, antara lain: mempererat silaturahmi keluarga melalui panggilan telepon atau panggilan video, memfasilitasi komunikasi dengan khalayak luas melalui berbagai media sosial yang tersedia di gawai, menyediakan sarana edukasi tontonan bagi anak-anak, pembelajaran jarak jauh, pertemuan daring meeting, belanja daring, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kegiatan lainnya dengan sambungan internet.<sup>9</sup>

Dampak positif gawai bagi masyarakat dan anak-anak di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil. Sangat membantu pekerjaan sehari-hari seperti; pendidikan,

---

<sup>7</sup> Aiko Najwkyla Widhisakti, ddk, *Lentera Peradaban Autologi Artikel Ilmiah Angkatan 17 SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya*, (Jawa Timur: Gramedia Communication, 2021), hlm. 85

<sup>8</sup> Lucky Dewanti, *Edukasi Di Era Digital: Peran Teknologi, Kesehatan Mental, Motivasi Dalam Mencapai Prestasi*, (Deepublish, 2025), hlm. 2-3

<sup>9</sup> Omas Sauludin, *Teknologi Meningkatkan Atau Memenjarakan Kreatifitas Anak*, (ALONEAKU), hlm. 141

sekolah, pemberkasan kantor desa, komunikasi, berbelanja, jual beli, transaksi dan lainnya. Dampak negatif gawai juga terjadi di sini, berdasarkan hasil peneliti dari empat puluh delapan kartu keluarga terdapat dua belas anak sudah aktif menggunakan gawai setiap hari.

Sepuluh diantaranya sudah terpapar dampak negatif gawai karena batasan waktu bermain gawai dan kurang pengawasan dari orang tua. Mengakibatkan anak beralih fokus ke media sosial lain yang ada di gawai mereka. Dampak negatif yang dialami oleh sepuluh anak tersebut meliputi; mata bengkak, mata merah, sakit telinga, rasa malas, perilaku agresif, emosi yang tidak stabil dan kurang intraksi sosial.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan pola asuh orang tua terhadap anak dari dampak negatif gawai yang terjadi di lokasi ini. Penelitian ini akan difokuskan pada tinjauan hukum Islam mengenai pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gawai di era digital. Penelitian ini berjudul: **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital (Studi Kasus di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan orang tua dalam penggunaan gawai pada anak-anak, terutama saat pembelajaran daring berpotensi anak mengalihkan perhatian ke media sosial lain.
2. Sebagian orang tua cenderung mewajibkan kepemilikan gawai pada anak PAUD dan MI untuk bersekolah daring dimulai saat Covid-19, hingga terbiasa sampai sekarang. Tanpa diimbangi dengan pemahaman yang cukup mengenai resiko atau dampak negatif dari penggunaan gawai.
3. Ditemukan kasus di RT 01 Tanjung Keramat, Desa Pangkil dimana sebagian anak mengalami dampak negatif gawai akibat kurangnya pengawasan dari orang tua dan batasan waktu saat anak bermain gawai.
4. Dampak negatif dari gawai yang terjadi di RT 01 Tanjung Keramat, Desa Pangkil teramati pada anak-anak meliputi masalah fisik (mata bengkak dan mata merah), menurunnya motivasi (rasa malas), perubahan perilaku (agresif, emosi tidak stabil) dan masalah sosial kurang berintraksi dengan sekitar (mengisolasi diri).
5. Selain itu penggunaan gawai Desa Pangkil diperkuat dengan adanya layanan PLN 24 jam setiap hari. Mempermudah sambungan wifi dan menjamin keawetan pada baterai gawai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa batasan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Fokus Pada Dampak Negatif: penelitian ini secara spesifik memfokuskan pada dampak negatif gawai (telepon pintar) terhadap anak-anak. Sedangkan dampak positif dari gawai sendiri tidak menjadi fokus utama pada penelitian ini.
2. Rentang Usia Anak: peneliti memfokuskan pada anak-anak usia dini dan usia sekolah dasar yang pada konteks penggunaan gawai itu sendiri oleh siswa/i PAUD dan MI yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas.
3. Aspek Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua: peneliti membatasi kajian ini pada pola asuh dan tingkat kewaspadaan orang tua dalam mengawasi penggunaan gawai pada anak-anak.
4. Batasan Subjek dan Lokasi Penelitian: subjek pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak PAUD dan MI pengguna gawai. Penelitian ini juga dibatasi pada studi kasus di wilayah spesifik, yaitu RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Temuan dan kesimpulan peneliti hanya peneliti dapatkan pada lokasi penelitian, dan tidak digeneralisasikan secara langsung ke wilayah lain atau yang berbeda.
5. Perspektif Hukum Islam: analisis dalam penelitian ini dibatasi pada tinjauan hukum Islam terkait pola asuh, tanggung jawab orang tua dan cara melindungi anak dari potensi dampak negatif bahaya gawai.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini difokuskan pada “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh Dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh

Negatif Gadget Di Era Digital (Studi Kasus RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan).” Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gawai di era digital RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak di era digital di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Tujuan penelitian**

- a. Mengidentifikasi pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gadget di era digital di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan.
- b. Menganalisis pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak di era digital berdasarkan persepektif hukum Islam di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gadget era digital.

b. Manfaat Praktis

1) Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para orang tua agar lebih memahami pola pengasuhan dan kewaspadaan terhadap anak dari pengaruh negatif gawai di era digital. Orang tua diharapkan lebih mengawasi, mendidik dan memelihara anak sesuai dengan perkembangan zaman.

2) Anak

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong anak tentang pemahaman bahaya gawai. Agar anak dapat menggunakan gawai untuk hal-hal positif seperti belajar edukasi, kreativitas, membantu menciptakan generasi muda yang unggul dan memiliki empati tinggi terhadap perkembangan era digital di masa depan.

3) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam memahami pola asuh dan kewaspadaan orang tua terhadap anak dari pengaruh negatif gawai di era digital. Masyarakat bisa bertanggung jawab dan memberikan solusi pada anak terhadap

pemahaman pengaruh negatif gawai di era digital, terutama adanya anak tanpa pengawasan dari orang tua.

4) Lemabaga Pendidikan dan Pemerintah Desa

- a. Data informasi: dapat memberikan data dan informasi akurat terkait penggunaan gawai pada anak dilokasi penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau program intervensi.
- b. Pengembangan program: temuan penelitian ini bisa menjadi kontribusi berharga untuk perkembangan program pendidikan, penyuluhan atau bimbingan kepada orang tua dan anak terkait penggunaan gawai yang sehat dan bertanggung jawab.

5) Bagi Penulis Skripsi

Penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan akademik penulis dan perumusan masalah, tinjaun literatur, pengumpulan analisis data, penarik kesimpulan dan menyusun laporan ilmiah. Selain itu, penulis mengembangkan pemahaman konseptual dan metodologis tentang pola asuh, kewaspadaan, perkembangan anak, efektivitas, hukum Islam dan penerapan studi kasus. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bagus dan dapat menjadi refrensi untuk peneliti selanjutnya. Proses penelitian ini akan berguna untuk penelitian dan karir dimasa depan, dan memberikan pengalaman berharga dalam penelitian lapangan dengan responden untuk memenuhi persyaratan akademik mencapai gelar sarjana.

## F. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan pendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian terdahulu yang relevan. Pustaka yang digunakan terdiri atas Buku, jurnal ilmiah, tesis dan skripsi. Beberapa kajian terdahulu tersebut diantaranya :

### 1. Buku

John W. Santrok, buku, 2003, berjudul “Adolescence Perkembangan Remaja”. Hasil buku ini fokus utama buku ini pada perkembangan remaja dengan aspek biologis dan kognitif, konteks perkembangan remaja, sosial, emosional dan kepribadian. Teknik pengasuhan orang tua di buku ini menggunakan teori Diana Baumrind yang menyangkut dalam tiga konsep pola asuh yaitu: pola asuh *Authoritarian*, *Authoritative* dan *Permissive*.<sup>10</sup> Perbedaan buku ini dengan skripsi peneliti pada fokus penelitian, buku mengarah pada persepektif psikologis perkembangan remaja sedangkan skripsi peneliti pada pola asuh hukum Islam. Variabel pada buku pola asuhnya secara umum sedangkan skripsi peneliti pola asuh dalam konteks penggunaan gawai. Persamaan buku dan skripsi peneliti yaitu pada teori pola asuh Diana Baumrind.

### 2. Jurnal Ilmiah

*Pertama*, Indra Delvia Aesong, Jurnal, 2023, Jurnal ini berjudul “Pola Pengasuhan Anak Di Tengah Maraknya Penggunaan Gadget” Metode yang digunakan jurnal ini adalah penelitian deskriptif dengan dasar penelitian kualitatif,

---

<sup>10</sup> John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangg, 2003), hlm. 184-187

gejala bersifat holistik. Hasil penelitian yang diterapkan dalam jurnal ini adalah pola asuh turun temurun atau zaman nenek moyang yang menjadi tonggak acuan pengasuhan anak, diimbangi dengan membaca buku dan bertanya kedokter. Selain itu pola asuh orang tua pada jurnal ini bersifat, tegas, keras, kaku, ketat, dan disiplin terhadap anak-anak mereka termasuk dalam pola asuh otoriter. Beriringan dengan dampak positif dari pola asuh orang tua zaman dahulu yang serba tegas, disiplin dan hukuman, menjadikan anak mereka terbiasa melakukan hal positif mulai dari dirinya sendiri. Terdapat juga dampak negatif dari pola asuh dalam jurnal ini, yaitu mengarah pada tekanan mental anak yang lebih takut kepada orang tua walaupun sekedar komunikasi, anak ikut semua kemauan orang tua dan anak cenderung banyak diam atau mengurung diri karena takut orang tua.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian, jurnal ini tidak menggunakan hukum Islam dan tidak terfokus pada teori pola asuh menurut ahli. Pola asuh ini masih menggunakan tradisi pola pengasuhan anak dari nenek mereka, buku atau dokter. Persamaanya pada pola asuh otoriter saja, karena pola asuh dalam jurnal ini turun temurun, zaman dulu mengasuh anak dengan tegas, disiplin, hukuman, harus nurut keinginan orang tua tanpa peduli atau mengimbangi anak mereka.

*Kedua*, Ervina Anatasya, ddk, 2024. Jurnal ini berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak”. Menggunakan metode penelitian studi literatur atau penelitian kepustakaan. Hasil penelitiannya

---

<sup>11</sup> Indri Delvia Aesong, “Pola Pengasuhan Anak Di Tengah Maraknya Penggunaan Gadget”, *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* (2), 2023, hlm 60-72

menunjukkan dampak negatif penggunaan teknologi dari aspek fisik, agama, moral, sosial, bahasa, kebudayaan dan seni. Mengurangi dampak negatif gawai orang tua dapat melakukan langkah-langkah pengawasan seperti berikut: meningkatkan ilmu agama, mendampingi anak saat bermain gawai, membangun komunikasi yang baik, memberi batasan waktu, menjelaskan dampak positif dan negatif dari gawai.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian dengan jurnal di ini adalah pada studi literatur atau kepustakaan, dampak negatif yang dibahas terbagi dalam enam segi dan menjelaskan langkah awal pengawasan orang tua terhadap anak dari penggunaan gawai. Persamaanya menjelaskan pada dampak negatif gawai di era digital.

*Ketiga*, Jauzah Hayyah Kusnandar, Farid Pribadi, 2022. Jurnal yang berjudul “Analisis Perubahan Pola Asuh Orang Tua Di Era Digital.” Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingginya penggunaan gawai, terutama pada anak kecil yang belum mempunyai keterbukaan berpikir. Banyak anak diperkenalkan dengan gawai melalui aplikasi YouTube sebagai tontonan umum tanpa batas usia. Menerapkan pola asuh *permissive* dimana orang tua membebaskan anak mengambil keputusan tanpa kontrol.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian dengan jurnal ini, jurnal lebih mengarah pada

---

<sup>12</sup> Ervina Anatasya., Linda Cibya Rahmawati., & Yuuf Tri Herlambang, “Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak”, *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia, 2024), hlm. 308-311

<sup>13</sup> Jauzaa Hayaah Kusnandar., & Farid Pribadi, “Analisis Perubahan Pola Asuh Orang Tua Di Era Digital”, *Jurnal Of History Education And Historiografy Publisher Of History Departement, Law And*

tingginya penggunaan gawai, tidak menggunakan hukum Islam, dan menjelaskan dampak negatif gawai. Persamaanya pada teori pola asuh.

*Keempat*, Pakalia Rumine Waruru, 2020. Jurnal yang berjudul “Permasalahan Pola Asuh Dalam Mendidik Anak Di Era Digital”. Menggunakan penelitian *systematic review* yaitu merangkum dan menganalisis secara cermat bukti penelitian mengenai suatu topik tertentu, bertujuan menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesatnya teknologi digital menyebabkan anak terbawa arus, tidak bertanggung jawab, degradasi moral dan peningkatan kasus kejahatan pada kalangan pelajar, dan permasalahan di sekolah kurangnya motivasi belajar. Pengaruh era digital di lingkungan pun meningkat sehingga kurangnya intraksi dengan masyarakat.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian dengan ini jurnal adalah pada metode penelitian *systematic review*, menjelaskan dampak negatif dari gawai di sekolah dan tidak menggunakan hukum Islam. Persamaannya pada pola asuh dan dampak negatif dari gawai di era digital

### 3. Tesis

*Pertama*, Raden Yusuf, 2023, Skripsi ini berjudul “Dampak Gadget Terhadap SPergeseran Pola Asuh Orang Tua Perspektif Hukum Islam”. Metode penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) objek

---

*Social Sciences Faculty, Vol. 6, No. 1*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Indonesia, 2022), hlm. 37

<sup>14</sup> Paskalia Rumine Waruru, “Permasalahan Pola Asuh Dalam Mendidik Anak Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, (2020)

peristiwa faktual di kota Metro dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya adalah pergeseran peran orang tua keanak beralih ke gadget, sesuai zamannya. Skripsi ini menggunakan tiga pola asuh yaitu *authoritarian*, *otoratif* dan pola asuh melalaikan, sedangkan dalam hukum Islamnya skripsi ini menggunakan teori Maqosid Syariah oleh Hifz al-Ma'al.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian dengan skripsi ini adalah lokasi penelitian yaitu Kecamatan Metro Pusat tengah kota Metro, Provinsi Lampung. Pada hukum Islamnya skripsi ini menggunakan Maqosid Syariah. Persamaannya pada teori pola asuh.

#### 4. Skripsi

*Pertama*, Habibah Kurniawati, 2023. Skripsi ini berjudul “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital Dalam Persepektif Hukum Positif dan *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo.” Metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Meliputi pola asuh *permisif*, pola asuh *demokratis* dan pola asuh *ototaritan*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Raden Yusup, “Dampak Gadget Terhadap Pergeseran Pola Asuh Orang Tua Persepektif Hukum Islam”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023, hlm. 33-46

<sup>16</sup> Habib Kurniawati, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital Dalam Persepektif Hukum Positif dan *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo”, *Skripsi*, (IAIAN Ponorogo, 2023), hlm. 1-71

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi di atas menggunakan hukum positif, lokasi penelitian yang berbeda, dan teori pola asuh yang digunakan berbeda, sedangkan persamaan pada teori pola asuh.

*Kedua*, Fendy Nugroho, 2022. Skripsi ini berjudul “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Era Digital Persepektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Tandon, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri).” Menggunakan penelitian lapangan, penelitian kualitatif. Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa pola asuh yang di terapkan adalah membatasi waktu bermain gawai pada anak umur 7 tahun selama 30 menit, menutup beberapa aplikasi, mengawasi anak saat bermain gawai dan menyelipkan mainan lain untuk mengasah pikiran anak. Pola asuh yang dilakukan dengan menyeimbangkan penggunaan gawai dengan syarat anak harus mengaji dan sholat.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian dengan skripsi di atas adalah menggunakan penelitian lapangan, kualitatif, dan pola asuh seimbang antara gawai dan sholat, dan lokasi penelitian. Persamaanya pada penggunaan penelitian kualitatif dan hukum Islam *Tarbiyah Islamiyah*.

*Ketiga*, Patturahman, 2020, skripsi ini berjudul “Dampak Gadget Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Salo Kab. Kampar). Menggunakan penelitian lapangan (*field*

---

<sup>17</sup> Fendy Nugroho, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Era Digital Persepektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Tandom Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri)”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Sidi, 2022), hlm. 70-71

*reseach*), dengan analisis data *deskriptif analistik* pemaparan faktual dan akurat dilokasi yang diteliti. Skripsi ini, menghasilkan fakta dilapangan bahwa dampak negatif lebih besar berdampak pada anak dari pada dampak positif gadget. Salah satunya dalam agama anak mulai lalai terhadap ibadah wajib seperti; sholat, mengaji dan mulai durhaka kepada orang tua dari tutur kata dalam berbicara dan tingkah laku kurang baik sesuai kemauan anak.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian dengan skripsi di atas, pada hukum Islam terfokus pada sholat dan mengaji, lokasi penelitian, metode penelitian lapangan (*field reseach*), dan dampak negatif dengan teori yang berbeda. Persamaan pada fakta lapangan bahwasanya dampak negatif gadget pada anak semakin bertambah. Persamaan lainnya pada subjek penelitian yaitu orang tua dan anak.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pola Asuh**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pola asuh memiliki dua kata dengan arti yang berbeda, “Pola” adalah gambar, potongan kertas, model atau cara kerja.<sup>19</sup> Sedangkan “asuh” adalah menjaga, mendidik, membimbing dan mengawasi.<sup>20</sup> Pola asuh atau disebut juga *parenting* adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak agar tumbuh menjadi pribadi yang unggul. Pola asuh

---

<sup>18</sup> Patturrahman, “Dampak Gadget Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Saldo, Kab. Kampar)”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2020, hlm. 5-7

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://typooline.com/kbbi/Pola> diakses pada tanggal 07 maret 2025

<sup>20</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://typooline.com/kbbi/Asuh> diakses pada tanggal 07 maret 2025

adalah cara terbaik dalam mendidik anak sebagai wujud tanggung jawab orang tua.<sup>21</sup> Pola asuh anak atau *child rearing* adalah bagian paling awal dalam mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat.<sup>22</sup>

Pola asuh adalah kesatuan utuh dari sikap dan perilaku orang tua kepada anak sejak kecil dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak sesuai al-Qur'an dan hadis.<sup>23</sup> Hetrherington dan Whiting mendefinisikan pola asuh anak sebagai proses interaksi total antara orang tua dan anak, yang meliputi; pemeliharaan, kebersihan, perlindungan, pemberian makan dan sosialisasi anak.<sup>24</sup>

Menurut An-Nahwawi pola asuh mendidik anak dalam Islam adalah proses penanaman dalam rangka menyampaikan hal-hal untuk mencapai kesempurnaan. Mengembangkan kekuatan dan potensi individu dalam hal religius, akal dan fisik dengan seimbang.<sup>25</sup> *Hadhanah* adalah meletakkan sesuatu dekat tulang rusuk atau dipangkuan, pemeliharaan jasmani dan rohani yang dilakukan keluarga pada anak. Maksudnya pendidikan dan pemeliharaan anak sejak dari lahir sampai sanggup berdiri sendiri mengurus dirinya.<sup>26</sup>

---

<sup>21</sup> Lilis Karwati, Nur Ajizah, Ghaita Tsuraya & Fathir Qisti Muhajir, *Pendidikan Keluarga*, (Kabupaten Medun: CV Beyfa Cendikia Indonesia, 2024), hlm. 216

<sup>22</sup> Wiwit Wayuning, Jash, Metta Rachmadiana, *Mengkomunikasikan Moral Pada Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2003), hlm. 126

<sup>23</sup> Teguh Fachmi, ddk, "Pola Asuh Islami: Antara Trnsformasi Nilai-nilai Theologi dan Internalisasi Karakteristik Mahmudah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No 2, 2021, hlm 423-432

<sup>24</sup> Guru BK, "Pola Asuh Anak Menurut Para Ahli, Jenis-jenis, Hingga Prinsip Pola Asuh" <https://www.gurubk.com/2022/02/pola-asuh-anak-menurut-para-ahli-.html?m=1> diakses pada 20 Januari 2025

<sup>25</sup> Yuli Fatimah Worosari, ddk, "Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak dan Parenting", *Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No. 2, (2023), hlm. 1-17

<sup>26</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 131

Macam-macam pola asuh menurut Diana Baumrind, orang tua bertugas mengawasi, membimbing dan mendampingi anak, terutama dalam bidang akademis. Pola asuh Diana Baumrind terbagi menjadi tiga konsep diantaranya:<sup>27</sup>

- a. Pola asuh *Authoritarian*/ otoriter adalah pola asuh dengan tuntutan tinggi dari orang tua yang bersikap pemaksa, tegas, keras dan kaku. Anak diminta untuk patuh terhadap semua peraturan dari orang tua tanpa memperhatikan perasaan anak. Jika tidak sesuai dengan keinginan orang tua, anak akan mendapatkan hukuman.<sup>28</sup>
- b. Pola asuh *Authoritative*/ otoritatif adalah pola asuh seimbang dan saling melengkapi, orang tua adil terhadap anak dengan memberikan pemahaman, bimbingan dan arahan tanpa paksaan untuk membentuk kepribadian dan perilaku anak.<sup>29</sup>
- c. Pola asuh *Permissive*/ permisif adalah pola asuh dengan orang tua bersikap posesif terhadap implus (dorongan emosi), keinginan, perilaku anak, sedikit tanggung jawab orang tua kepada anak dirumah, hukuman tanpa tindakan tegas dan membiarkan anak mengatur aktivitas sendiri tanpa dikontrol atau diawasi.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Saidi Tobing, Nurjannah, "Pola asuh Anak Menurut Baumrind dengan Pola Asuh Persepektif Islam", *Jurnal Bimbingan Konsling Islam*, Vol. 6, Nomor 1, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Juni, 2024), hlm. 1-20. Di hlm 11

<sup>28</sup> Zulkarnain, ddk, "Analisis Komperasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 5, (2023), hlm. 6399-6414

<sup>29</sup> Titin Prastiyawati, ddk, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Athoratif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal: Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 15, No. 1, (2021), hlm. 53-61

<sup>30</sup> Farida Rohayani, ddk, "Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Perolematika)", *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No.1, (2023), hlm 25-38

Dari hasil observasi peneliti dan orang tua di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, terdapat dua belas anak yang aktif menggunakan gawai setiap harinya. Penggunaan gawai pada anak diimbangi dengan berbagai macam pola asuh dari orang tua. Empat anak diterapkan dengan pola asuh *Authoritarian*, enam anak dengan pola asuh *Authoritative*, dan dua anak dengan pola asuh *permissive*.

## 2. *Tarbiyah Islamiyah*

Menerapkan pola asuh berarti mendidik seorang anak. Pendidikan dalam Islam dikenal dengan istilah *Tarbiyah Islamiyah* terbagi dalam tiga segi *Tarbiyah*, *Ta'lim* dan *Ta'dib*.

### a. *Tarbiyah*

Secara bahasa, *Tarbiyah Islamiyah* berasal dari kata *Rabba-yarbu* (tumbuh berkembang), *Rabbiya-yarba* (tumbuh secara alami), *Rabba-yarabbu* (memperbaiki, meningkatkan). Secara istilah, *Tarbiyah Islamiyah* adalah memperbaiki sesuatu, menjaga dan memeliharanya.<sup>31</sup> *Tarbiyah* adalah bentuk masdar dari *robba-yurabbi-tarbiyatan* yang berarti pendidikan. Secara istilah *Tarbiyah* adalah tindakan mengasuh, mendidik dan memelihara. Al-Attas mendefinisikan *Tarbiyah* adalah perkembangan, pembiasaan, dan pendewasaan.

---

<sup>31</sup> Sayyid Balqis, "Pengertian Tarbiyah Islamiyah," <https://id.scribd.com/doc/185101706/Pengertian-Tarbiyah-Islamiyah> diakses pada 24 Januari 2025

*Tarbiyah* dilakukan dalam mendidik anak melalui ilmu dengan konsep yang mudah dipahami dan diamalkan. *Tarbiyah* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengajarkan anak tanggung jawab, disiplin, kejujuran, hal-hal positif dan rasa empati terhadap orang lain. Contohnya dengan mengajarkan anak peduli terhadap orang sekitar salah satunya diajarkan untuk berbagi.

b. *Ta'lim*

Sayed Muhammad an Naquib Al-Attas, mendefinisikan *Ta'lim* dari masdar akar kata “*allama*” berarti pendidikan sedangkan “*Ta'lim*” berarti mengajar, pengajaran *Ta'lim* dalam konteks pendidikan dengan aspek kognitif sebagai pengajaran dengan pengenalan mendasar. Ruang lingkup *Ta'lim* lebih umum.<sup>32</sup>

Proses belajar yang dilakukan bisa formal maupun nonformal seperti sekolah, keterampilan, les/kursus, dan hobi anak. Contohnya era digital orang tua, guru atau dosen menggunakan gawai sebagai alat bantu belajar yang efektif untuk membaca dan menulis, seperti video edukasi, aplikasi simulasi, parafrasa, kuis daring dan lainnya.

c. *Ta'dib*

*Ta'dib* secara etimologi adalah masdar dari kata kerja “*addaba*” “*yuaddibu-ta'diban*”, artinya menjadi pendidikan agama (sunnī) dan adab. Sedangkan secara terminologi adalah ranah integritas pribadi, moral dan

---

<sup>32</sup> Suhardi, Putri Pransiska & Rika Wulandari, *Filsfat Pendidikan Islam Jilid I*, (Yogyakarta, Budi Utama, 2024), hlm. 162

etika. Pengertian *Ta'dib* adalah proses pendidikan memperkuat dasar keterampilan siswa dan puncaknya mengasah akhlak siswa.<sup>33</sup> Syed Muhammad Naquib Al-attas mendefinisikan *Ta'dib* adalah konsep pendidikan Islam bertujuan menciptakan manusia beradab dalam arti komprehensif. Kata "*Ta'dib*" adalah masdar dari "*Addaba*" berarti mendidik, sedangkan seorang guru yang mengajarkan etika dan kepribadian disebut "*mu'dib*." Terdapat tiga derivasi dari kata "*addaba*", "*adiib*", "*ta'dib*", dan "*muaddib*" saling berkaitan.

Seorang pendidik "*muaddib*" bertugas mengajarkan etika, kesopanan, pengembangan diri atau ilmu "*ma'rifa*" agar siswa terhindar dari kesalahan dan menjadi manusia sempurna.<sup>34</sup> *Ta'dib* menerapkan kebiasaan orang tua menuntun anak dalam adab, sopan santun atau etika. Contohnya mengajarkan ucapan salam, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

### 3. Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget

Waspada dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti berhati-hati, berjaga-jaga, dan bersiap siaga. Sedangkan kewaspadaan dalam kamus besar bahasa Indonesia sendiri adalah keadaan waspada dan kesiapsiagaan.<sup>35</sup> Peran orang tua dalam mewaspadaai gawai pada anak merupakan langkah awal untuk menghindari

---

<sup>33</sup> Aldila Winda Pramita, dkk, "Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib", *Jurnal Of Education Research and Humaniora (JERH)*, Vol.1, No. 2, (2023), hlm. 83-89

<sup>34</sup> Kholili Hasib, "Pendidikan Konsep Ta'dib Sebagai Solusi Pendidikan Islam Di Era Global", *Skripsi*, Gontor: Institut Studi Islam Darussalam (ISID), hlm. 43-57

<sup>35</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, waspada, <https://kbbi.web.id/waspada.html> diakses pada tanggal 1 Maret 2025

kecanduan serta dampak negatif yang ditimbulkan oleh gawai, dapat mengakibatkan kesalahan fatal yang merugikan. Orang tua dapat menerapkan kewaspadaan terhadap anak dalam penggunaan gawai dengan melakukan beberapa langkah berikut ini:<sup>36</sup>

- a. Batasi waktu anak dalam menggunakan gawai
- b. Pemelihan konten sesuai usia anak
- c. Imbangi penggunaan gawai dengan aktivitas anak yang lain
- d. Terapkan atauran dan hukuman dalam penggunaan gawai pada anak
- e. Orang tua dapat ikut berpartisipasi bagaimana perkembangan zaman untuk masa depan anak.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun kelapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data mengenai “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh Dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital Di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan.” Penelitian ini termasuk dalam peneliti kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kerangka metodologi yang berupaya untuk memahami, menyelidiki dan

---

<sup>36</sup> Rivo Nugroho, ddk, “Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget,” *Jurnal Obsessi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 5, 2022, hlm. 1-12

menganalisis secara komprehensif dari pertemuan manusia, perilaku dan kejadian dalam masyarakat.<sup>37</sup>

## **b. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menggali fakta-fakta terkait fenomena hukum di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara, atau pengumpulan data.<sup>38</sup> Pengumpulan data dilakukan terhadap orang tua di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, mengenai pola asuh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kepada anak. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik data umum, wawancara, observasi, dokumentasi gambar dan catatan.<sup>39</sup>

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Sugiyono adalah atribut atau sifat dalam menilai orang.<sup>40</sup> Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti menggunakan subjek dengan jumlah yang diteliti adalah keluarga atau kelompok. Dalam hal ini subjek penelitian adalah orang tua.

## **3. Objek atau Lokasi Penelitian**

---

<sup>37</sup> Ella Erdan, ddk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kauntitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.9

<sup>38</sup> Iman Jalaluddin Rifa'I, ddk, *Metode Penelitian Hukum*, (Serang-Banten, PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), hlm. 58

<sup>39</sup> Saputra Adiwijaya, ddk, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 40

<sup>40</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffin", *Jurnal Manajemen dan Strat-Up Bisnis Vol. 2, No.1, 2017*, hlm. 90-95

Lokasi penelitian ini adalah di RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat masalah yang relevan dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget Di Era Digital”. Lokasi ini gawai dijadikan anak-anak sebagai bentuk peralihan bermain secara online, tanpa pengawasan dan batasan waktu bermain menyebabkan sebagian anak sudah terpapar dampak negatif gawai.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti yang menggunakan data wawancara disebut responden, pengumpulan data dengan peroses tanya jawab. Peneliti yang menggunakan teknik observasi sumber datanya berupa benda gerak/ sesuatu. Peneliti yang menggunakan dokumentasi catatan data yang didapat.<sup>41</sup> Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada orang tua yang anaknya sudah aktif menggunakan gawai setiap hari, mengenai pengawasan orang tua terhadap anak dalam mengakses media sosial dari gawai. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu RT dan warga di RT 01 Tanjung Keramat, Desa Pangkil, ada empat puluh delapan Kartu Keluarga. Terdapat dua

---

<sup>41</sup> Zainal Efendi Hasibuan, ddk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan; Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan dan PTK*, (Kepanjen: AE Publishing, 29 Februari 2024), hlm.42-43

belas Keluarga dengan anak PAUD dan MI yang sudah menggunakan gawai dengan berbagai tontonan di media sosial.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada seperti, buku, jurnal, artikel, skripsi, dan tesis.<sup>42</sup> mengenai “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pola Asuh dan Kewaspadaan Orang Tua Terhadap Anak Dari Pengaruh Negatif Gadget di Era Digital.”

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik di antaranya:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Dimulai dengan identifikasi tempat, pemetaan, sampai memperoleh gambaran tentang sasaran penelitian.<sup>43</sup> Dari hasil observasi peneliti terdapat dua belas anak PAUD dan MI yang sudah menggunakan gawai, terdapat sepuluh orang anak yang sudah terpapar dampak negatif gawai. Dari segi kesehatan dua anak mengalami sakit mata sampai bengkak dan delapan orang anak lainnya dari segi sosial seperti: perilaku kekerasan, kurang sosial, dan lainnya. Dua orang anak yang belum terpapar dampak

---

<sup>42</sup> Nur Sayidah, *Metode Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapan Dalam Penelitian*, (Taman Sidoarjo, Zifatama, 2018), hlm.73

<sup>43</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Grasindo), hlm.112

negatif gawai karena memanfaatkan gawai dengan batasan waktu serta diawasi penuh oleh orang tua.

## **b. Teknik Wawancara**

Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian, mencari jawaban dari hasil tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat *interew guide* (panduan wawancara).<sup>44</sup> Wawancara bertujuan untuk *Fact Finding Interview* yaitu menggali data atau informasi atas suatu topik kejadian. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur adalah wawancara dengan mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diajukan berurutan diharapkan dapat dijawab oleh partisipan. Konsistensi dalam pengumpulan data dan flaksibel dalam eksplorasi topik yang dibahas.<sup>45</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data mengenai pola asuh orang tua dan dampak negatif gawai, di antaranya pola asuh *Authoritarian* diterapkan kepada enam orang anak, pola asuh *Authoritative* diterapkan kepada empat orang anak dan pola asuh *permissive* diterapkan kepada dua

---

<sup>44</sup> Fendi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hlm.3

<sup>45</sup> Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra & Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian Teori, Desain dan Analisis Data*, (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), hlm. 7

orang anak. Sedangkan *Tarbiyah Islamiyah* yang terbagi menjadi tiga konsep *Tarbiyah* diterapkan kepada dua orang anak, *Ta'lim* diterapkan kepada tujuh orang anak dan *Ta'dib* diterapkan kepada tiga orang anak.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental. Arikunto mendefinisikan dokumen sebagai pencari data bervariasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya. Salah satu metode pengumpulan data untuk dianalisis dalam dokumen oleh subjek.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan wawancara dan gambar berupa kartu keluarga serta gambar saat sedang wawancara.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah proses yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu data. Pengolahan data adalah teknik penyederhanaan data agar mudah dibaca, dievaluasi dan disimpulkan. Penerapan teknik pengolahan dan analisis data bertujuan menyesuaikan dengan tema dan permasalahan yang dikaitkan dalam penggunaan metode untuk memperoleh kesimpulan dari data yang telah didapatkan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), hlm. 150

<sup>47</sup> Abdul Rahman, ddk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 225

a. Penyuntingan (Editing)

Tahap penyuntingan adalah tahap pertama pengolahan data penelitian, dilakukan dengan memeriksa data berupa daftar pertanyaan, kartu, atau buku registrasi. Melengkapi jumlah pertanyaan, jawaban, dan lembar yang belum di jawab. Tahap penyuntingan melengkapi data yang kurang, memperbaiki, atau mengoreksi data yang belum jelas.<sup>48</sup>

b. Klasifikasi (Classifying)

Pengelompokkan data berasal dari penelitian, diperoleh dari diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam sebelum di kelompokkan sesuai kebutuhan, agar mudah dibaca dan dipahami.<sup>49</sup>

c. Verifikasi (Verifying)

Proses memeriksa data informasi telah dikumpulkan agar validitas data diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>50</sup>

d. Penyimpulan (Concluding)

Langkah akhir dalam proses pengolahan data. Penyimpulan adalah kesimpulan dari empat tahap awal yang dilakukan dalam penelitian, yaitu penyuntingan, klasifikasi, verifikasi dan analisis.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Afriza Umami, *Konsep Dasar Biostatitika*, (Kediri, Pelita Medika, 2021), hlm. 25

<sup>49</sup> Fatimah, M. Rezeki Muamar, *Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik*, (Yogyakarta, BUDI UTAMA, 2024), hlm. 43

<sup>50</sup> Nisma Iriani, ddk, *Metode Penelitian*, (Rizmedia, 2022), hlm. 159

<sup>51</sup> Abdul Rahman, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jawa Barat, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 227

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang dibagi dalam lima bab, terdiri dari beberapa subbab. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan arah yang jelas mengenai apa yang diteliti. Langkah-langkah pembahasan dijelaskan sebagai berikut:

*Bab pertama:* Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka teori, kajian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan dan jadwal rencana penelitian.

*Bab kedua:* Berisi temuan peneliti mengenai gambaran umum lokasi permasalahan yang diteliti dan data tempat peneliti menjelaskan sedikit tentang pola asuh orang tua terhadap anak di era digital.

*Bab ketiga:* Berisi temuan peneliti tentang teori-teori dasar pendukung kajian ini. Penelitian menggunakan kajian berupa teori pola asuh dan teori hukum Islam.

*Bab keempat:* Peneliti akan membahas hasil fakta yang terjadi dilapangan, analisis pola asuh, kewaspadaan, pengaruh negatif era digital dan hukum Islam.

*Bab kelima:* Setelah selesai dari Bab kesatu sampai pada Bab keempat, peneliti merangkum dalam penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitati*, Syakir Media Press, 2021
- Adiwijaya, Saputra, & ddk, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024
- Al-Qr'an dan Tafsirnya, Jakarta : Widya Cahaya, 2011. Hlm. 217
- Al-Jamal, Ibrahim Muhammad, *Fiqih Muslimah Ibadat- Mu'amalat*, Jakarta: Pustaka Amani, 1994
- At-Tahrim (66): 6 Al-Qur'an Kemenag
- Dewanti, Lucky, *Edukasi Di Era Digital: Peran Teknologi, Kesehatan Mental, Motivasi Dalam Mencapai Prestasi*, Deepublish, 2025
- Erdan, Ella, & ddk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kauntitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023
- Fatimah, M. Rezeki Muamar, *Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik*, Yogyakarta, Budi Utama, 2024
- Ghazaly, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019
- Hamzani, Achmad Irwan, *Hukum Islam Dan Sistem Hukum Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2020
- Hasibuan, Zainal Efendi, ddk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan; Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan dan PTK*, Kepanjen: AE Publishing, 29 Februari 2024
- Iriani, Nisma, ddk, *Metode Penelitian*, Rizmedia, 2022
- Karwati, Lilis, Nur Ajizah, Ghaitsa Tsuraya & Fathir Qisti Muhajir, *Pendidikan Keluarga*, Kabupaten Mediu: CV Beyfa Cendikia Indonesia, 2024

- Kepala Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*, Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi yang Disempurnakan), Jakarta: Widya Cahaya, 2011
- Kurnia, Novi & ddk, *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktek Perdampungan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*, Yogyakarta; Gadjah Mada Universitas Press, 2019
- Kurniawati, Ninda, *Profil Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan*, 2022
- Lubis, Juliana, *Orang Tua Menikahkan Anak Pada Usia Muda*, Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022
- Mukowim, Syamsul Hidayat & Nur Rokhim Maksum, *Kurikulum Pendidikan Adab Lisan*, Yogyakarta: Debublish Digitl, 2024
- Nigrum, Ririn Astuti & Kazuhana El-Ratna Mida, *49 Teladan Dalam Al-Qur'an Melejitkan Kualitas Diri Dari Kehidupan Qur'ani*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017
- Patturrahman, "Dampak Gadget Terhadap Tingkah Laku Anak Kepada Orang Tua Meneurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Sipungguk Kec. Saldo, Kab. Kampar)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, 2020
- Rahman, Abdul, ddk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Rifa'I, Iman Jalaluddin, ddk, *Metode Penelitian Hukum*, Serang-Banten, Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023
- Sauludin, Omas, *Teknologi Meningkatkan Atau Memenjarakan Kreatifitas Anak*, ALONEAKU
- Santrock, Jonh W., *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta, Erlangga, 2003
- Sarwo, Fendi Rosi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogayakarta: Leutikaprio, 2016

- Sayidah, Nur, *Metode Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapan Dalam Penelitian*, Taman Sidoarjo, Zifatama, 2018
- Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Grasindo,
- Suhardi, Putri Pransiska, & Rika Wulandai, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024
- Suhardi, Putri Pransiska & Rika Wulandari, *Filsfat Pendidikan Islam Jilid I*, Yogyakarta, Budi Utama, 2024
- Sulfinandia, Hamda, Jurna Petri Roszi, *Moderasi Bermazhab Dalam Hukum Keluarga Pada Mayarkat Sumatera Barat*, Yogyakarta; Deepublish Digital, 2024
- Tojiri, Yusuf, Hari Setia Putra & Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian Teori, Desain dan Analisis Data*, Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023
- Umami, Afriza, *Konsep Dasar Biostatitika*, Kediri, Pelita Medika, 2021
- Wayuning, Wiwit, Jash & Metta Rachmadiana, *Mengkomunikasikan Moral Pada Anak*, Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2003
- Waid, Ahfa, *Sayangi Ibu*, Yogayakarta: Laksana, 2019
- Widhisakti, Aiko Najwkyla, ddk, *Lentera Peradaban Auto;ogi Artikel Ilmiah Angkatan 17 SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya*, Jawa Timur: Gramedia Communication, 2021

**Skripsi:**

- Habib Kurniawati, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital Dalam Persepektif Hukum Positif dan Masalah Mursalah (Studi Kasus Desa Sukosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo”, *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2023
- Kholili Hasib, “Pendidikan Konsep Ta’dib Sebagai Solusi Pendidikan Islam Di Era Global”, *Skripsi*, Gontor: Institut Studi Islam Darussalam (ISID)
- Nugroho, Fendy, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Era Digital Persepektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Tandom Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri)”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Sidi, 2022

Yusup, Raden, “Dampak Gadget Terhadap Pergeseran Pola Asuh Orang Tua Persepektif Hukum Islam”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023

### **Jurnal dan Artikel**

Adelia, Dedek, Yulvina Sazwani & Suhardi, “Memakai Pendidikan Tarbiyah, Ta’lim, Ta’dib dalam Islam”, (IAIDU Asahan: Suara Utama), <https://suarautama.id/memaknai-pendidikan-tarbiyah-talim-tadib-dalam-islam/> diakses pada tanggal 22 Maret 2025

Adesa, Vanesa, *Panduan Mudah Mengatasi Masalah Pada Handphone*, Yogyakarta: Rumah Baca, 2023

Adimaja, Muhammad, “Komitmen Pemerintah Melindungi Anak Di Ruang Digital”, <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detailkomitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital> diakses pada tanggal 20 Januari 2025

Aesong, Indri Delvia, “Pola Pengasuhan Anak Di Tengah Maraknya Penggunaan Gadget”, *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* (2), 2023

Agus, Muhammad, “Rumus 7x3 Mendidik Anak ala Ali Bin Abi Thalib, Begini Penjelasan”, <https://jurnalistik.triswah.com/rumus-7x3-mendidik-anak-ala-ali-bin-abi-thalib-begini-penjelasan/> diakses pada tanggal 11 Mei 2025

Ahmad, “Konsep Ta’dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam”, *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, Vol.13, No. 1, Januari-Juni 2021

Anatasya, Ervina, Linda Cibya Rahmawati, Yuuf Tri Herlambang, “Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Anak”, *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan Pembelajaran daan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

April, Niken, “Merawat Anak Sesuai Fase 7x3 Ali Bin Abi Thalib”, <https://kenniapril.com/merawat-anak-sesuai-fase-73-ali-bin-abi-tahlib> diakses pada tanggal 11 Maret 2025

Ashifa, Riswati, Yulianti, Yona Wahyuningsih, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal on Edcation*, Vol. 5, No. 1, 2022

Balqis, Sayyid, “Pengertian Tarbiyah Islamiyah,” <https://id.scribd.com/doc/185101706/Pengertian-Tarbiyah-Islamiyah> diakses pada 24 Januari 2025

- BK, Guru, “Pola Asuh Anak Menurut Para Ahli, Jenis-jenis, Hingga Prinsip Pola Asuh” <https://www.gurubk.com/2022/02/pola-asuh-anak-menurut-para-ahli-.html?m=1> diakses pada 20 Januari 2025
- Darmawanti, Retro Risti, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini”, *Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, Vol.3, No.2, Juni 2023
- Damanik, Esteran, ddk, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati* Vol. 18, No. 2, Desember 2022
- Fachmi, Teguh, ddk, “Pola Asuh Islami: Antara Transformasi Nilai-nilai Theologi dan Internalisasi Karakteristik Mahmudah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No 2, 2021
- Hermanto, Agus, Rohmi uhani’ah. *Telaah Istishab Terhadap Childfree*, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024
- Jamlean, Anselmus, & Enjelina Puah, “Alone Together Menurut Sherry Turkle Dan Relevansinya Bagi Masyarakat Gereja Dan Masyarakat”, *Jurnal Pineleng Theological Review*, Vol.1, No. 2, Juli 2024, hlm. 175 diakses pada tanggal 24 Juli 2024
- Jayanti, Dian Dwi, “Wajibkah Anak Setelah Dewasa Menafkahi Orangtuanya”, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/wajibkah-anak-setelah-dewasa-menafkahi-orang-tuanya-lt559f63ab58fbe/> diakses pada tanggal 03 Mei 2023
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus versi *online/daring* (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/waspada.html> diakses pada tanggal 11 Mei 2025
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, waspada, <https://kbbi.web.id/waspada.html> diakses pada tanggal 1 Maret 2025
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://typooline.com/kbbi/Pola> Diakses Pada Tanggal 7 Maret 2025
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://typooline.com/kbbi/Asuh> Diakses Pada Tanggal 7 Maret 2025

- Kariyadi, Rita Rena Pudyastuti, *Pengguna Gadget Bagi Anak*, Lombok Tengah: Pusat Perkembangan dan Penelitian Indonesia, 2023
- Kusnandar, Jauzaa Hayaah & Farid Pribadi, “Analisis Perubahan Pola Asuh Orang Tua Di Era Digital”, *Jurnal Of History Education And Historiografy Publisher Of History Departement, Law And Social Sciences Faculty, Vol. 6, No. 1*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Indonesia, 2022
- Kayanti, Desty Dwi, ddk, “Hubungan Pola Asuh Permissive Negligent (Pengabaian) Ibu Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja Di SMAN X”, Universitas Paramadina, 2020
- K.M., Mojca, Van Schie, Gert Jan Lammers, ddk, “Kewaspadaan: diskusi tentang konsep terkait dan usulan definisi”, *Artikel, Ulasan Obat Tidur, Volume 83*, [https://www-sciencedirect-com.translate.google.com/science/article/pii/S1389945721002665? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=sge#:~:text=kamus%20Merrriam%20DWebster%20mendefinisikan%20kewaspadaan,Definisi%20utama%20ini%20deng%20demikian](https://www-sciencedirect-com.translate.google.com/science/article/pii/S1389945721002665?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sge#:~:text=kamus%20Merrriam%20DWebster%20mendefinisikan%20kewaspadaan,Definisi%20utama%20ini%20deng%20demikian) diakses pada tanggal 11 Mei 2025
- Mahkamah Agung RI, *Himpunan Peraturan Perundang Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasan*, Jakarta: Perpustakaan dan Layanan Informasi Biro Hukum dan Humas Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2011
- Mecadinisa, Nabila, “Tiga Cara Mendidik Anak dengan Rumus 7x3 Seperti Ali Bin Abi Thalib”, <https://www.fimelia.com/parenting/read/4587348/3-cara-mendidik-ana-dengan-rumus-7x3-seperti-ali-bin-abi-thalib> diakses tanggal 11 Maret 2025
- Rivo Nugroho, ddk, “Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget,” *Jurnal Obsessi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 5*, 2022
- Pemerintahan Desa Pangkil Kabupaten Bintan, Data Statistik, <https://pangkil.simdesprima.id/data/> diakses tanggal 04 Maret 2025
- Putri, Nyimas Lidya, “Hadhanah dan Kewajiban Orang Tua Dalam Perspektif Hukum Islam”, *Syaksiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol.2, No.1*, 2022

- Pramita, Aldila Winda, dkk, “Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta’lim, dan Ta’dib”, *Jurnal Of Education Research and Humaniora (JERH)*, Vol.1, No. 2, 2023
- Prastiyawati, Titin, ddk, “Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Athoratif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal: Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 15, No. 1, 2021
- Pratiwi, Sekar Harum, ddk, “Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidik (*Tarbiyah, Ta’lim, Ta’dib*, Tadris, Dakwah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Jilid. 7, No.2*, (2024), <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jip/inde.php/JIIP/article/view/3397> diakses pada tanggal 20 April 2025
- Presiden Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*, Jakarta: Pemerintahan Pusat, 2019
- Prestisia, Greatha, “Posisi Anak Dalam Keluarga Menurut Al-Qur’an dan Senin Mendidik Anak”, <https://perpustakaan.uad.ac.id/posisi-anak-dalam-keluarga-menurut-al-quran-dan-senimendidikanak/#:~:text=Anak%20merupakan%20pemberian%20sekaligus%20anugrah.anak%20merupakan%20generasi%20penerus%20umat>. diakses pada tanggal 3 Juni 2023
- Rini, Khansa Pramesti Sulistiyo, & Hayani Wulandari, “Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Agresip Anak Usia Dini”, *Innovative Jurnal Of Socia; Science Research*, Vol. 4, No. 2, 2024
- Rohayani, Farida, ddk, “Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Perolematika)”, *Islamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No.1, 2023
- Saidi Tobing, Muhammad, “Pola asuh Anak Menurut Baumrind dengan Pola Asuh Persepektif Islam”, *Jurnal Bimbingan KOnsling Islam*, Vol. 6, Nomor 1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Juni, 2024
- Salenussa, Marchelino Nick, ddk, “Pola Asuh otoriter (Authoritarian Parenting) dan Perilaku Agresif Pada Siswa Di Salah Satu SMA Di Maluku Tengah”, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2, No. 3, 2022
- Schie, Mojca K.M. Van, Gert Jan Lammers, ddk, “Kewaspadaan: diskusi tentang konsep terkait dan usulan definisi”, *Artikel, Ulasan Obat Tidur, Volume 83*, <https://www-sciencedirect->

[com.translate.goog/science/article/pii/S1389945721002665? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr\\_pto=sge#:~:text=kamus%20Merriam%20Webster%20mendefinisikan%20kewaspadaan,Definisi%20utama%20ini%20dengan%20demikian](https://www.google.com/translate/science/article/pii/S1389945721002665?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sge#:~:text=kamus%20Merriam%20Webster%20mendefinisikan%20kewaspadaan,Definisi%20utama%20ini%20dengan%20demikian) diakses pada tanggal 11 Maret 2025

- Susanti, Salamah Eka, “Epistemologi Pendidikan Islam: Melacak Akar Pemikiran Syed, M, Naquib Al-Attas”, *Artikel*, (Universitas Islam Zainul Hasan), 2020
- Suharyanto, *Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pada Pelaksanaan Kegiatan Berskala Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Jakarta: Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Selaku Ketua Penanganan Covid-19, 2022
- Sukma, Putu Audinda, ddk, “Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19”, *Seminar nasional*, Malang: Universitas Merdeka Malang, 2020
- Sholihah, Cucu, *Hukum Perkawinan Dalam Teori Dan Perkembangan*, Yogyakarta; Zahir Publishing, 2020
- Souruy, Jacob, “Waspada Kecanduan Gadget Bagi Perkembangan Mental Anak”, (Ambon: RRI, KBRN, Kesehatan, <https://www.rri.co.id/kesehatan/934667/waspada-kecanduan-gadget-bagi-perkembangan-mental-anak> diakses pada tanggal 11 Maret 2025
- Srianingsih, Fitri, “Efek Penggunaan Gadget Pada Kualitas Tidur Remaja di Indonesia”, *Artikel*, <https://www.kompasiana.com/fitri73349/663f20cc57afb651a3cc3f4/efek-penggunaan-gadget-pada-kualitas-tidur-remaja-di-indonesia> diakses pada tanggal 11 Mei 2024
- Tafsir Thaha: 132 <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-20-taha/ayat-132> Diakses Pada Tanggal 20 April 2025
- Upahita, Damar, “Kenali Tanda Kecanduan Gadget Dan Cara Mengatasinya”, <https://helohehat.com/parenting/anak-6sampai-9-tahun/perkembangan-anak/anak-kecanduan-gadget> diakses pada tanggal 08 April 2025
- Worosari, Yuli Fatimah, ddk, “Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak dan Parenting”, *Journal Of Social Science Research*, Vol.3, No. 2, 2023
- Yumarni, Vivi, “Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal Literasiologi*, Vol.8, No.2, 2022

Zulkarnain, ddk, “Analisis Komperasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 5, 2023

### **Wawancara**

Wawancara Dengan Ibu Anda Linda, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 06 Maret 2025

Wawancara Dengan Ibu Azrina, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Ibu Diana Diawati, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Ibu Ema Wati, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 06 Maret 2025

Wawancara Dengan Ibu Evi dan Bapak Razali, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Ibu Herlina, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 06 Maret 2025

Wawancara Dengan Ibu Masitah, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Ibu Sartina, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Bapak Subandi, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara Dengan Ibu Sahuri dan Bapak Razali, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 28 Januari 2025

Wawancara dengan ibu Siti Aminah selaku RT 01, Tanjung Keramat, Desa Pangkil, Tanggal 06 Maret 2025

Wawancara Dengan Ibu Surya, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 06 Maret 2025

Wawancara Dengan Ibu Nurul dan Bapak Ari, Salah Satu Warga Di RT 01, Tanjung Keramat Desa Pangkil, tanggal 06 Maret 2025

Wawancara dengan salah satu staf kantor Desa Pangkil yaitu Ninda Kurniawati,  
Tanggal 02 Juni 202